



PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN, LOCUS OF CONTROL, WEALTH STYLE DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA MATARAM

Dwitri Pebrihan Putuhena, Alamsyah, Iwan Kusmayadi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram E-

mail: ewitputuhena2018@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku keuangan adalah proses dalam membentuk karakter keuangan melalui pengelolaan keuangan individu, yaitu dengan cara merencanakan atau menganggarkan keuangan, mengolah anggaran dengan mengendalikan diri terhadap uang serta menyisihkan uang yang dimiliki setiap hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana perilaku keuangan generasi Z di kota Mataram mengenai pengetahuan keuangan, pendapatan, locus of control, wealth style dan juga lifestyle. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Data primer dengan kuesioner digunakan sebagai data yang akan diolah. Regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh pada perilaku keuangan, pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan locus of control, wealth style, dan juga life style berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Implikasinya adalah sikap Gen Z terhadap perilaku mengelola keuangan terus meningkat melalui pengetahuan keuangan, locus of control mengenai wealth style dan juga lifestyle.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

Financial behavior is the process of forming financial character through individual financial management, namely by planning or budgeting finances, processing budgets by controlling oneself over money and setting aside the money one has every day. The purpose of this research is to study how the financial behavior of generation Z in the city of Mataram regarding financial knowledge, income, locus of control, wealth style and also life style. This research approach is associative quantitative. Primary data with a questionnaire is used as data to be processed. Multiple linear regression is used as a data analysis method. The results of the study reveal that financial knowledge has an effect on financial behavior, income has no effect on financial behavior and locus of control, wealth style, and also life style have an effect on financial behavior. The implication is that Gen Z's attitude towards financial management behavior continues to increase through financial knowledge, locus of control regarding wealth style and also life style.

Keywords: Financial Behavior.



PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Generasi Z, *i Generation*, generasi net atau generasi internet adalah generasi yang memiliki karakteristik mahir dalam dunia digital, mengetahui, memahami dan memiliki kemampuan dalam teknologi, generasi Z juga dinilai dengan tingginya minat berkomunikasi dengan seluruh kalangan melalui media sosial dan dianggap lebih toleran terhadap perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya, selain banyaknya kelebihan, generasi Z juga memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan salah satunya yaitu seperti FOMO atau fear of missing out, yang adalah ketakutan tertinggal informasi atau momen di media sosial dampak dari hal ini adalah seseorang akan merasa tidak percaya diri, takut dicap kurang gaul dan akhirnya rela menghabiskan uangnya untuk hal – hal yang sebenarnya tidak dibutuhkan agar tidak ketinggalan zaman dan berusaha mengikuti tren.

Perubahan banyak terjadi di era globalisasi khususnya pada perilaku terutama perilaku keuangan pada generasi Z yang cenderung mudah terbawa harus globalisasi dengan lebih mengutamakan lifestyle. Terlebih bagi generasi Z yang mengikuti tren. Didukung oleh sikap dari generasi Z yang konsumtif dengan kemajuan teknologi membantu mereka lebih mudah untuk menghabiskan uang mereka. Dan dampak buruk yang harus diwaspadai dalam kemudahan bertransaksi lewat dunia maya yang mana dapat menyebabkan generasi Z menjadi lebih konsumtif. Kerugian yang dialami khususnya pada hal finansial banyak dialami oleh anak muda saat ini karena kurangnya dalam menguasai literasi keuangan atau pengetahuan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan keuangan pada masyarakat Indonesia mencapai 38,03%. Sumber: (OJK, 2020). Jika dibandingkan dengan negara tetangga, Indonesia dalam keadaan yang rendah mengenai tingkat pengetahuan keuangan, seperti negara Singapura dengan 98% tingkat pencapaian pengetahuan keuangan, negara Malaysia sebesar 85%, dan negara Thailand mencapai 82%. Sumber: (Badan Kebijakan Fiskal, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, pentingnya dalam mengelola keuangan generasi Z dengan bijak. Dan dalam kasus ini perlu dilakukan penelitian dan ada beberapa

faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan setiap individu yaitu seperti variabel pengetahuan keuangan (Dewanti & Asandimitra, 2021a), pendapatan, locus of control (Kholilah & Iramani, 2013), wealth style dan juga lifestyle (Sari, 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Peneliti Terdahulu

Diteliti oleh, Firda Khoirotn Nisa, Nadia Asandimitra Haryono (2022). Dengan judul “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z”, membuktikan variabel income, variabel locus of control, variabel lifestyle terbukti berpengaruh terhadap financial management behavior, financial knowledge, financial attitude, dan financial self efficacy tidak terbukti memengaruhi financial management behavior.

Diteliti oleh, Ailul Fauziyah¹, Mega Tunjung Hapsari (2022). Dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri”. Menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

Diteliti oleh, Samporno & Asandimitra (2021). Penelitian dengan judul “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonis Lifestyle, Self-Control, dan

Risk

Tolerance Terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial”. Menunjukkan bahwa: variabel financial literacy, variabel income dan risk tolerance tidak berpengaruh, variabel hedonis lifestyle, self-control dapat memengaruhi variabel financial management behavior.

Tinjauan Teoritis Perilaku Keuangan

Menurut Asandimitra & Kautsar (2020), perilaku keuangan adalah salah satu cara dalam membentuk karakter keuangan seseorang dengan cara membentuk perilaku yaitu pengelolaan keuangan seseorang tersebut dengan cara, melakukan perencanaan keuangan mampu mengendalikan diri terhadap uang. Hal lainnya adalah, perilaku keuangan bahkan mempelajari sampai sejauh mana kemampuan pribadi tersebut dalam merencanakan

Rencana keuangan seperti menganggarkan, mengelola uang yang ada, mengendalikan pemasukan dan pengeluaran uang, mencari income, serta menyimpan uang yang dimiliki setiap hari. Pola-pola pengelolaan uang yang diterapkan menentukan kondisi keuangan seseorang dimasa depannya. Adapun faktor yang memengaruhi perilaku keuangan menurut Mien & Thao(2015):

- Financial attitudes (sikap keuangan), kecenderungan psikologis yang adalah praktik atau perilaku pengelolaan keuangan dengan mengukur tingkat kesepakatan dan ketidaksepakatan.
- Financial knowledge (pengetahuan keuangan), pengetahuan mengenai fakta kenyataan keuangan pribadi.
- External locus of control (pengendalian eksternal), keyakinan seseorang bahwa lingkungan memiliki kontrol atas kejadian yang telah terjadi pada kehidupannya.

Theory of Planned Behavior

Menurut Ajzen (2002), theory of planned behavior (TPB) adalah teori mengenai tingkah laku yang merupakan niat utama dalam mendasari tingkah laku pribadi saat memiliki kemauan untuk melakukan tindakan karena memiliki keinginan yang besar untuk mampu mencapai keinginannya. Adapun hal yang mejadi factor pribadi tersebut dalam bertingkah laku yaitu personal, informasi, dan sosial.

Social Learning Theory

Menurut Rotter (1966), social learning theory adalah suatu landasan yang didasari pada sikap / sifat dan efek penguatan. Social learning theory mempunyai 4 landasan utama yaitu menentukan individu dalam bertingkah laku, yaitu kemampuan dalam berperilaku, tingkat harapan, nilai keyakinan, dan keadaan psikologis.

Social Cognitive Theory

Menurut Bandura (1977), social cognitive theory adalah teori yang melihat kemampuan kognitif seseorang dalam melakukan pengamatan sosial yaitu berpikir dan belajar. Adanya social cognitive theory berlandaskan

Suatu pertimbangan yang manateori social ataupun teori kognitif adalah kunci dari memahami pribadi mengenai tingkah laku, afeksi, dan motivasi.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengerti, menemukan bahkan menyaring informasi untuk mendapatkan suatu keputusan dan dengan mempertimbangkan kedepan (Kautsar & Asandimitra, 2019). Jika semakin tinggi pengetahuan pribadi maka dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan akan semakin bijak (Mason & Wilson, 2000). Agar seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi, diperlukannya melatih diri dalam mengelola keuangan dan meningkatkan pemahaman beberapa aplikasi keuangan (Ida & Dwinta, 2010). Dijelaskan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi Pengetahuan Keuangan. Lusardietal.(2010)

- Sosio demografi, yaitu beda pemahaman antara pria dan wanita
- Latar belakang keluarga, yang adalah tingkat Pendidikan keluarga
- Kelompok pertemanan, dapat berpengaruh pada penggunaan uang.

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan seseorang yang didapat pada laba kotor yang akan dikurangi untuk memperoleh jumlah pajak penghasilan kemudian akan disebut sebagai laba bersih (Ida & Dwinta, 2010). Berdasarkan penelitian dilakukan Aizcorbeetal.(2003) menyatakan dalam hal menabung pada keluarga yang memiliki pendapatan rendah memiliki kemungkinan yang kecil untuk menabung, Adapun Jenis –Jenis Pendapatan dalam penelitian oleh Sekarkinasih(2021), ada 4 golongan pendapatan yang didapatkan dari

- Uang pemberian (Uang saku) yang diberikan orangtua,
- Beasiswa
- Penghasilan sendiri melalui kerja part time mau pun kerja fulltime.

Locus of Control

Locus of control adalah penglihatan seseorang pada suatu fenomena dan sikap/sifat seseorang untuk mengatasi kejadian tersebut (Dewanti &

Haryono,2021).Locus of control juga diartikan sebagai pemahaman seseorang mengenai suatu penyebab kegiatan itu dinyatakan gagal atau berhasil (Suprayogi,2017).Adapun factor yang dapat memengaruhi locus of control Menurut (NasrullahDalli,2017)

- Faktor keluarga Lingkungan keluargatempat seorang individu tumbuh dapatmemberikan pengaruh terhadap locus of control yang dimilikinya.
- Faktor motivasi Reward dan punishment (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap locus of control.
- Faktor Pelatihan pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh

Wealth Style

Wealth style adalah sebuah standar hidup / gaya hidup yang berkecukupan dengan mengedepankan kebutuhan, bukan keinginan. Menurut CFPB (2015) serta Younas & Farooq (2019) wealth style adalah suatu keadaan yang mana pribadi tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok keuangannya saat ini maupun dimasa yang akan datang melalui pengendalian dalam diri individu tersebut untuk hidup sejahtera dan sehat,secara keuangan dan emosional dalam kehidupannya. Faktor-fakor yang mempengaruhi wealth style menurut Falahati & Paim(2011)

- Financial problems (masalah keuangan).
- Financial knowledge (pengetahuan keuangan).
- Financial socialization, yaitu proses memperoleh keterampilan.

Lifestyle

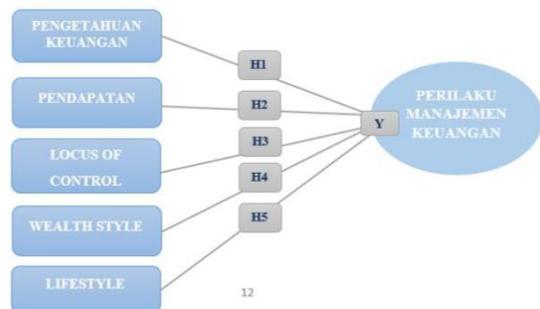
Lifestyle yang adalah gaya hidup seseorang dan kebiasaan sehari-harinya yang dituangkan dalam tindakan, dan sudut pandang seseorang (Sampoerno & Asan dimitra, 2021). Dimana gaya hidup membentuk pola tingkah laku individu dalam frekuensi pengeluaran keuangan seseorang dan menggunakan waktunya. Adapun Factor-factor yang mempengaruhi life style Menurut Amstron

- Sikap sangat dipengaruhi oleh tradisi,kebiasaan,kebudayaan dan lingkungan

sosialnya.

- Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan social dalam tingkah laku.
- Kepribadian cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- Konsep diri bagaimana individu memandang dirinya.
- Motif kebutuhan akan prestise kebutuhan akan prestise.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Berdasarkan kajian penelitian assosiatif melalui pendekatan kuantitatif, digunakan untuk menganalisis angka menggunakan statistic.Dalam penelitian inivariabel independent yang digunakan yaitu perilaku keuangan dan untuk variabel dependent pengetahuan keuangan, pendapatan, locus of control,wealth style dan life style.

Lokasi penelitian ini dilakukan di KotaMataran berdasarkan jumlah generasi Z yang mendominasi lokasi tersebut. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data angket (kuesioner). Data diperoleh melalui E-kuesione dari responden. Dalam penelitian ini, kuisioner terdiri dari beberapa pengukuran variable pengetahuan (6item), pendapatan (4item),locus of control (4 item), wealth style (5 item), lifestyle (6 item) dan perilaku keuangan (7 item).Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan sklalikert. Dalam penentuan pengambilan sampel menggunakan rumus Malhotra dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dan accidental sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan, usia dan status. Tabel 1 menunjukkan respon responden berdasarkan usia komposisi terbanyak yaitu usia 20-25 tahun sebanyak 65 responden, kemudian usia 15-19 tahun 51 responden dan usia 10-14 tahun sebanyak 44 responden. Berdasarkan status ditemukan komposisi terbanyak adalah responden bertatus pelajar sebanyak 90 responden, mahasiswa sebanyak 59 responden, pekerja 9 responden dan lainnya sebanyak 2 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
10 - 14	44	28%
15 - 19	51	32%
20 - 25	65	40%
Jumlah	160	160%
Status	Jumlah (Orang)	Persentase
Pelajar	90	90%
Mahasiswa	59	59%
Pekerja	9	9%
Lainnya	2	2%
Jumlah	160	160%

Proses pengolahan data diawalidengan uji validitas data. Hasil uji validitas dalam penelitian ini mendapatkan hasil nilai koefisien korelasi terkecilnya sebesar 0,336 hingga dengan nilai koefisien terbesar 0,885 yang mana nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,154 maka dapat dikatakan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, pendapatan, locus of control, wealth style, life style dan perilaku keuangan dinyatakan valid.

Dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 24 dengan rumus Cronbachalpa. Pengukuran uji ini dapat mengambil keputusan jika nilai Cronbachalpa >0,6 dapat dinyatakan variabel mengalami realibel begitu pula sebaliknya. Hasil uji untuk variabel pengetahuan keuangan, pendapatan, wealth style, lifestyle dan perilaku keuangan nilai Cronbach alpa > 0,6 yang berarti semua variabel dapat dinyatakan realible.

Selanjutnya dilakukan analisis data deskriptif untuk memberikan gambaran tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian, yaitu rata-rata (mean) dan simpangan baku (standardevisi) didapati bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki mean 3,48 dengan range yang tinggi yaitu diantara 3,40-4,20 kemudian untuk variabel pendapatan dengan mean 2,61 ranges edang yaitu diantara

2,6-3,40, variabel locus of control dengan mean 3,88 dengan range tinggi yaitu diantara 3,40-4,20, wealth style didapati mean 3,92 dengan range tinggi yaitu diantara 3,40-4,20, life style didapati mean 3,52 dengan range tinggi yaitu diantara 3,40-4,20 kemudian variabel perilaku keuangan didapati mean sebesar 3,3 dengan range sedang yaitu diantara 2,6-3,40.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	160	1	5	3.48	3.290
TOTAL X2	160	1	4	2.41	3.062
TOTAL X3	160	2	5	3.88	2.271
TOTAL X4	160	2	5	3.92	3.173
TOTAL X5	160	1	5	3.52	3.238
TOTAL Y	160	1	5	3.3	5.088
Valid N (listwise)	160				

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.015	2.235		-1.349	.179
	TOTAL X1	.870	.091	.607	9.557	.000
	TOTAL X2	.225	.134	.440	1.130	.001
	TOTAL X3	1.052	.172	.469	6.114	.000
	TOTAL X4	.900	.146	.561	6.177	.000
	TOTAL X5	.424	.118	.270	3.598	.000

Dari table diatas didapatkan rumus regresi linier berganda yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$= -0,3015 + 0,870X_1 + 0,225X_2 + 1,052X_3 + 0,900X_4 + 0,424X_5$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui apabila variabel pengetahuan keuangan, pendapatan, locus of control, wealth style dan life style ditingkatkan maka perilaku keuangan semakin meningkat.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics		Sig. F Change
							df1	df2	
1	.757 ^a	.573	.559	3.380	.573	41.260	5	154	.000

Nilai koefisien yang diperoleh adalah sebesar 0,573, Halini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan 57,3% oleh variabel pengetahuan

keuangan, pendapatan, locus of control, wealthstyle dan life style. Sisanya sebesar 42,7% dijelaskan oleh factor– factor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.015	2.235		-1.349	.179
	TOTAL X1	.870	.091	.607	9.557	.000
	TOTAL X2	.225	.134	.440	1.130	.001
	TOTAL X3	1.052	.172	.469	6.114	.000
	TOTAL X4	.900	.146	.561	6.177	.000
	TOTAL X5	.424	.118	.270	3.598	.000

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilihat dari uji t yaitu dengan banding antara nilai t hitung dengan tabel. Nilai thitung akan didapatkan menggunakan program statistic kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat $\alpha=5\%$ (0,05) dengan tabel 0,154 dan didapat dari perhitungan bahwa variable pengetahuan keuagan, pendapatan, locus of control, wealth style, life style dan perilaku keuangan yaitu berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari ttabel.

Tabel 6. Hasil Uji kelayakan Model (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2356.552	5	471.310	41.260	.000 ^b
	Residual	1759.142	154	11.423		
	Total	4115.694	159			

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien F adalah 41.260 dengan koefisien sig 0,000<0,05. Hal ini membuktikan bahwa dari hasil regresi yang diperoleh, variable bebas Pengetahuan keuangan (X1), Pendapatan (X2), Locus of Control (X3), Wealth Style (X4), dan Life Style (X5) ketepatan pengujian model berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat Perilaku Keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini pada table 5 menyatakan hasil dengan nilai thitung sebesar 9.557 dan signifikan t sebesar 0,000<0,05, hal tersebut dapat menunjukkan

Pengaruh Wealth Style Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa wealth

hasil yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-sebelumnya yang menyatakan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pemahaman pengetahuan keuangan seseorang maka kemampuan mengelola keuangan dan dalam mengambil keputusan keuangan akan semakin bijak. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Rasyid, 2012).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang dilakukan bahwa nilai signifikan 0,001 < 0,05 berarti bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di kota Mataran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,001

> 0,05. Pengaruh variabel pendapatan terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 1.130. Hasil tersebut menunjukkan pendapatan memiliki pengaruh yang positif. Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian sebelumnya yang menyatakan mengenai pendapatan terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian ini, generasi Z memiliki pengelolaan pendapatan yang baik artinya, mereka em pergunakan pendapatan yang mereka terima dengan bijaksana. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (2022).

Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,000<0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pengaruh variable locus of control atau pengendalian terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 6.114. Hasil tersebut menunjukkan locus of control memiliki pengaruh yang positif. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang membahas mengenai hubungan locus of control dengan perilaku keuangan. Artinya, apabila generasi Z memiliki locus of control yang tinggi, maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Nisa & Haryono (2022).

style berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dengan menunjukkan nilai thitung sebesar 6.177 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable wealth style berpengaruh positif dan signifikan, artinya, mereka dapat memilih mengenai kebutuhan primer sekunder



atau pun tersier yang harus mereka utamakan terlebih dahulu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai hubungan wealth style dengan perilaku keuangan.

Pengaruh LifeStyle Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini pada table 4.9 diperoleh hasil yang menunjukkan thitung sebesar 3.598 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil menunjukkan life style berpengaruh positif dan signifikan, artinya bahwa bahwa generasi Z sebagai responden, memilih untuk bergaya sesuai dengan kemampuannya, tidak menjadi konsumen yang impulsif dalam mengambil tindakan khususnya dalam hal gaya hidup. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai keterkaitan life style terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Mataram, dengan hal tersebut hipotesis pertama diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Mataram, dengan hal tersebut hipotesis kedua diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Mataram, dengan hal tersebut hipotesis ketiga diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini menyatakan

bahwa wealth style berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Mataram, dengan hal tersebut hipotesis keempat diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa life style berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Mataram, dengan hal tersebut hipotesis kelima diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- B., & Rosyadah, K. (2020). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality to Financial Management Behavior for Micro, Small and Medium Enterprises Typical Food of Coto Makassar. *Jhss (Journal of Human itiesand Social Studies)*, 4(2), 152–156.
<https://doi.org/10.33751/Jhss.V4i2.2468>
- adi putra & Patricia ellen. (2019). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior, 439,6. file:///C:/Users/CATURWA RGA COMPUTER/Downloads/The_Effect_of_Financial_Attitude_Financial_Knowled.pdf
- Ana, A., Besri, O., Manajemenen, J., & Ekonomi, F. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10847>
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Effiacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 552–568. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V9I2.39431>
- Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *Jemma| Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2021). Badan Kebijakan Fiskal-Detail Kajian. In Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/fiskalpedia/2021/06/08/132003945795316-keuangan-inklusif>
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2021). Badan Pusat Statistik. 21 Januari. <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control On Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021b). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial



management

behavio

r. Management and
Business Review, 1(1),
[https://doi.org/10.21067/
mbr.v1i1.2043](https://doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2043)

Grafikanews.com.(2021).5,32
Juta Penduduk NTB, 69,77 persennya Usia
Produktif.

22

Januari.ht
[tps://grafikane
ws.co
m/berita-532-juta-
penduduk-ntb-6977-
persennya-usia-
produktif.html](https://grafikanews.com/m/berita-532-juta-penduduk-ntb-6977-persennya-usia-produktif.html)

Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly,
S. G.(2003).House hold Financial
Management:The

Connection between Knowledge
and
Behavior.Federal Reserve Bulletin,1
06(November 1991),309-322.
[www.nefe.org/amexeconfund/ind
ex.html](http://www.nefe.org/amexeconfund/index.html)

Ida dan Dwinta.C.Y.,2010.Pengaruh

Locus of control,financial knowledge,

income terhadap financial
management behavior. Jurnal
Bisnis dan Akuntansi
Vo.12No.3:131-144

Komaria,N.,&Ratnawarti,K.(2020).Pengaruh
Financial Attitude,Financial Knowledge,
Dan

Personal Income Terhadap
Personal Financial Management
Behavior Pada Karyawan
Generasi
Milenial Pt.

Petrokimia Gresik. Jurnal Ilmiah Mahasiswa

FEB,

8(2).<https://jimfeb.ub.ac.id>

kominfo. (2020).

Kementerian Komunikasi dan
Informatika. 9
Novem
ber.

[https://www.kominfo.go.id/content
/detail/30653/dirjen-ppi-survei-
penetrasi-pengguna- internet-di-
indonesia-bagian-penting-dari-](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-)

transformasi-
digital/0/berita_satker

OJK.(2020).Survei Nasional Literasi dan
Inklusi Keuangan 2019. 1 Desember.

[https://www.ojk.go.id/id/berita-
dan-
kegiatan/publikasi/Pages/Survei-
Nasional Literasi- dan-
Inklusi-Keuangan-2019.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx)